

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



disusun oleh

Nama mahasiswa : Astri Purnasari
NIM : 5401409020
Program Studi : PKK S1(Tata Busana)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip wahyuningsih M,Pd

NIP.19670411991032001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah swt atas rahmatNya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Atas terselesaikannya penyusunan laporan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Ibu Dra. Sukowati, selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Ibu Dra. Urip Wahyuningsih, M. Pd, selaku dosen koordinator PPL Unnes di SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Bapak Kunto Priyadi, S. Pd, selaku guru koordinator di SMK Negeri 1 Pekalongan.
6. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL I.
7. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Besar harapan saya agar laporan ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi yang membacanya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan ke arah yang lebih baik.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan akan teknologi di masyarakat di tiap tahunnya, menuntut peningkatan sumber pendidikan yang lebih profesional. Tantangan dalam pembelajaran yang lebih baik dan profesional menuntut kesiapan seorang guru untuk tampil di tiap pertemuannya. Mendidik para calon guru untuk menjadi pribadi profesional adalah salah satu program Universitas Negeri Semarang antara lain melalui Program pengalaman lapangan di sekolah-sekolah mitra. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan adanya program PPL ini diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk menjadi calon tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan.

Atas dasar tersebut, Unnes sebagai salah satu fungsi utama lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang profesional. Calon guru profesional dalam rangka melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Pekalongan Kota Pekalongan yang juga berkaitan dengan

program pendampingan SMK dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (DPSMK) yang bekerjasama dengan Unnes. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru di lapangan.

1.2. Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006, Bab I Pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- b. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- c. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- d. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
- e. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengakrabkan calon guru dengan sekolah.
- b. Mampu menyusun satuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang akan diajarkannya.

- c. Mampu menyiapkan dan mengatur fasilitas dasar fisik yang diperlukannya dalam mengajar.
- d. Menguasai ketrampilan dasar mengajar yang bersifat *general*.
- e. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di sekolah di bawah bimbingan para pembimbing.

1.3. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam program PPL di SMK ini antara lain mampu mewujudkan terlaksanakannya tiga pilar utama pendidikan nasional, yaitu peningkatan mutu pembelajaran, pemerataan akses, dan pencitraan publik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2010 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP//2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.2. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2.3. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

2.4. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL, yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, dan SMB 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasar persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

2.6. Perencanaan Pembelajaran

2.6.1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2.6.2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada

kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam silabus tiap semester.

2.6.3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

2.6.4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Alokasi Waktu
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Ajar
- g. Metode Pembelajaran
- h. Langkah-langkah Pembelajaran
- i. Alat dan sumber Belajar
- j. Penilaian

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai berikut

Tempat Pelaksanaan	: SMK Negeri 1 Pekalongan
Alamat	: Jl. Angkatan 66, No. 90 Pekalongan
Kota	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 53354
Telepon	: (0285) 422115
Website / Email	: smk01_pekl_krasa@yahoo.com
No. Ststistik sekolah	: 331036401001
Waktu Pelaksanaan	: 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012

3.2. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pendaftaran PPL
2. *Microteaching*
3. Pembekalan PPL Fakultas
4. Pengumuman Penempatan PPL di SMK
5. Pembekalan dari DPSMK
6. Upacara Penerjunan PPL di SMK/ sekolah latihan
7. Pelaksanaan PPL di SMK/sekolah latihan
8. Monitoring SMK oleh DPL
9. Penarikan PPL di SMK/Sekolah latihan

3.3. Materi Kegiatan

Adapun materi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini antara lain:

1. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
2. Memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
4. Mengevaluasi dan menganalisis proses belajar mengajar siswa

3.4. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan kegiatan PPL ini berjalan dengan baik. Guru pamong maupun dosen pembimbing sangat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan PPL ini. Guru pamong sangat berperan penting memberikan bimbingan mengenai pengenalan lingkungan kelas, cara mengatasi siswa, tahap-tahap pembelajaran yang dipakai oleh guru pamong pada umumnya, dan sebagainya. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi dan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan memperbaiki kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang lebih baik.

Dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMK ini juga sangat membantu. Meskipun terpisahkan jarak yang cukup jauh dari kampus, namun komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan sangat erat melalui *handphone*, email, pesan singkat maupun telepon. Pada kegiatan monitoring, dosen pembimbing juga cukup antusias untuk memberikan masukan dan dukungan moril bagi mahasiswa praktikan.

3.5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

3.5.1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Adapun beberapa faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMK Negeri 1 Pekalongan.
- b. Siswa antusias dengan kedatangan mahasiswa praktikan di sekolah
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan cukup, misalnya: *white board*, spidol dan LCD
- d. Wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran maupun motivasi
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)
- f. Para guru lain yang secara berkala memberi dorongan moril dan wawasan lain yang berhubungan dengan pembelajaran

3.5.2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Adapun beberapa faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
- b. Beberapa pengetahuan mahasiswa yang tidak sesuai dengan kurikulum yang ada di standart pembelajaran SMK. Contoh: standart perhitungan kalkulasi harga dan standart pola praktis.
- c. Beberapa siswa tidak aktif dalam pembelajaran sehingga proses mengajar seperti tidak mendapat respon walau guru sudah menampilkan berbagai media yang menarik dengan metode yang sesuai.
- d. Hambatan dalam evaluasi tertunda karena siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu bahkan tugas siswa berada di guru lain/praktikan lain karena pemakaian buku tugas yang sama di satu mata pelajaran yang sama.
- e. kurangnya pengetahuan mahasiswa praktikan dalam manajemen waktu pembelajaran. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang pengalaman tentang waktu pemahaman siswa tiap kelas dalam menerima materi.

- f. Pengaturan jadwal pembelajaran praktikan di permulaan PPL saling berdekatan dengan tema pembelajaran yang berbeda-beda sempat membuat praktikan lebih lama menyesuaikan keahlian mengajar.
- g. Beberapa media yang praktikan butuhkan tidak mudah menemukannya di kota Pekalongan

3.6. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal ini dimaksudkan agar KBM berhasil secara maksimal. Keterampilan-keterampilan tersebut diantaranya:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya materi yang disampaikan pada siswa adalah materi yang lebih mudah dahulu, setelah itu materi yang lebih sulit. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Komunikasi dengan siswa

Praktikan harus dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Untuk menanggulangi kebosanan siswa dalam KBM, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi

yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan media pembelajaran.

6. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal bila terdapat gangguan.

8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan pretest sesuai materi yang diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Astri purnasari
NIM : 5401409020
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik Jasa Dan Produksi
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1(Tata Busana)

Alhamdulillah puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN Jl. Angkatan 66, No. 90 Pekalongan Telp. (0285) 422115. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala SMK 1 Pekalongan Dra. Sukowati beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan PPL 2. Tak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Ibu Tuti Ningsih S.Pd yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK 1 Pekalongan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) merupakan sarana pendidikan dalam hal pembelajaran yaitu penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMK 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012. Dan PPL 2 di SMK 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMK 1 Pekalongan serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Tata Busana, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Pembelajaran Tata Busana yang di tempuh di SMK Negeri 1 Pekalongan terdiri dari berbagai jenis mata pelajaran. Mata pelajaran yang di tekuni di SMK Negeri 1 Pekalongan antara lain meliputi: pelajaran pola anak, pelajaran menganalisis bahan pelengkap (tekstil), dan terutama pelajaran desain busana. Masing-masing mata pelajaran ini memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri.

Pada mata pelajaran desain menggambar kelebihan dari pembelajaran ini siswa diberi kebebasan berkarya

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP 3 Kudus memadai. Ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar karena setiap kegiatan tersebut telah memiliki tempat masing-masing. Perpustakaan di sekolah ini juga telah memiliki koleksi buku yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Ruang Praktik menjahit dan desain cukup terawat dengan baik dan dalam kondisi nyaman. Fasilitas ruang multimedia dan LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan terdapat LCD. Sarana lain yang terdapat di SMK Negeri 1 Pekalongan diantaranya ruang UKS, ruang BK sebagai layanan konseling, koperasi, kantin, mushola, toilet, aula, dsb dalam kondisi bagus dan terawat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Tata Busana di SMK Negeri 1 Pekalongan adalah Ibu Tuti Ningsih, S.Pd merupakan sosok guru yang tegas, disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik, kreatif, ramah, teliti, dan bertanggung jawab. Hal ini banyak praktikan lihat pada saat proses pembelajaran, beliau berusaha semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi dengan mengkondisikan siswa aktif. Beliau ini sudah profesional dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Beliau juga sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang di tampilkan beliau juga efisien, pemilihan kosakata yang sedikit dan tepat sasaran kesiswa mampu dilihat di pencapaian hasil pembelajaran yang sesuai.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing yaitu Dra. Urip wahyuningsih, M.Pd sangat baik dan peduli, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar

selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat proses belajar mengajar, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi berpasangan dan kelompok. Dalam setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan tugas rumah sebagai latihan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Guru memberi latihan tugas-tugas sesuai jobsheet yang di berikan serta memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Evaluasi pembelajaran diberikan melalui pre test atau pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber agar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Namun dengan adanya PPL 2 ini praktikan sedikit banyak mendapat ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar siswa, melalui kegiatan pembelajaran langsung di kelas. Selain itu, praktikan memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMK Negeri 1 pekalongan)

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah mempertahankan kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah koleksi buku-buku tambahan moril terbaru dan buku

cerita lainnya sehingga perpustakaan lebih ramai dengan siswa. Tenaga perpustakaan juga perlu ditambah sehingga suasana perpustakaan lebih hidup. Ruang teori sudah sesuai kebutuhan standart KBM. Ruang jahit busana sudah didesain ideal sesuai kebutuhan praktek menjahit dan apabila sebagian kaca jendela kaca di tutup cat akan mengurangi konsentrasi siswa melirik keluar kelas saat proses KBM. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing

b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Tutiningsih S.Pd
NIP 19650415 199003 2 006

Astri Purnasari
NIM 5401409020